

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian hubungan kadar glukosa darah dan kadar HbA1c dengan status fungsi kognitif pasien DM tipe 2 di RS Marinir Cilandak, maka dapat diambil kesimpulan:

- a. Pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan status fungsi kognitif yang terganggu mayoritas ada pada jenis kelamin perempuan, golongan usia 46-55 tahun, pekerjaan TNI/Polri dan berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak pada lulusan sarjana.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara glukosa darah puasa dengan status fungsi kognitif pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai p sebesar 0,005 ($p < 0,05$).
- c. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara glukosa darah 2 jam post prandial dengan status fungsi kognitif pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai p sebesar 0,004 ($p < 0,05$).
- d. Terdapat hubungan antara kadar HbA1c dengan status fungsi kognitif pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai p sebesar 0,02 ($p < 0,05$).
- e. Terdapat hubungan yang signifikan terhadap kadar glukosa darah dan kadar HbA1c dengan status fungsi kognitif pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

V.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Dengan didapatnya bukti bahwa terdapat hubungan antara kadar glukosa darah dan kadar HbA1c dengan status fungsi kognitif pada pasien DM tipe 2, para klinisi diharapkan dapat memberikan terapi yang tepat serta

- b. Tindakan preventif yang lebih awal pada penderita DM sehingga kejadian demensia dapat ditekan dan kualitas hidup pasien dapat ditingkatkan.
- c. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kadar glukosa darah serta kadar HbA1c dengan desain penelitian yang berbeda yaitu dengan desain kohort agar dapat menganalisis hubungan sebab-akibat dan dengan menggunakan kuesioner status fungsi kognitif yang berbeda seperti MoCA-Ina.